

ANALISIS KEPATUHAN PAKISTAN TERHADAP *CONVENTION ON THE ELIMINATION OF ALL FORMS OF DISCRIMINATION AGAINST WOMEN (CEDAW)* DALAM KASUS PENINGKATAN *CHILD AND FORCED MARRIAGE (CFM)* PASCA KRISIS IKLIM TAHUN 2022

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana pada
Program Studi Hubungan Internasional



Disusun oleh

Eva Aprelia

21.95.0339

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2025

ANALISIS KEPATUHAN PAKISTAN TERHADAP *CONVENTION ON THE ELIMINATIONS ALL OF FORMS DISCRIMINATION AGAINST WOMEN (CEDAW)* DALAM KASUS PENINGKATAN *CHILD AND FORCED MARRIAGE (CFM)* PASCA KRISIS IKLIM TAHUN 2022

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana pada
Program Studi Hubungan Internasional



Disusun oleh
Eva Aprelia
21.95.0339

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Analisis Kepatuhan Pakistan terhadap *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women (CEDAW)* dalam Kasus Peningkatan *Child and Forced Marriage (CFM)* Pasca-Krisis Iklim Tahun 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Eva Aprelia
21.95.0339

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 6 Agustus 2025

Dosen Pembimbing,



Seftina Kuswardini, S.IP., M.A.
NIK/190302305

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Analisis Kepatuhan Pakistan terhadap *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women (CEDAW)* dalam Kasus Peningkatan *Child and Forced Marriage (CFM)* Pasca-Krisis Iklim Tahun 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Eva Aprelia
21.95.0339

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 27 Agustus 2025

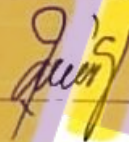
Nama Penguji

Isti Nur Rahmahwati, S.IP., LL.M., Ph.D.
NIK. 190302731

Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A.
NIK. 190302367

Seftina Kuswardini, S.IP., M.A.
NIK. 190302305

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
27 Agustus 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 13 September 2025

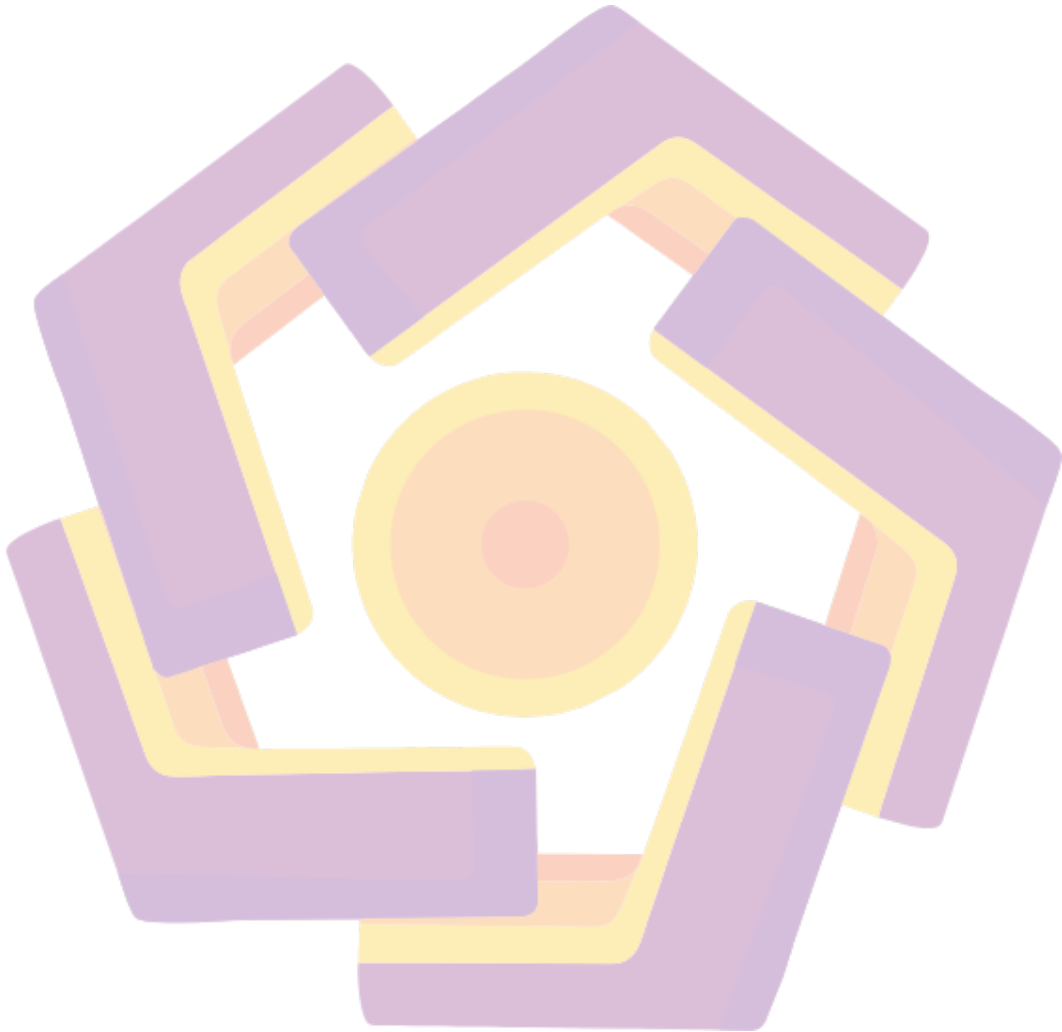


Eva Aprelia

NIM 21.95.0339

MOTTO

“There will always a rainbow after rain. No matter how hard your journey may be, things will work out somehow. Everything’s gonna be okay”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa karena atas segala berkat, limpahan Rahmat, kasih sayang, serta Ridho-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sebagaimana mestinya.
2. Kedua orangtua penulis, Bapak Martinus Bejo dan Ib Sagiyah atas doa, kerja keras, kasih sayang, dan pengorbanan tanpa batas telah menjadi fondasi utama dalam setiap langkah hidup saya. Tanpa ketulusan cinta dan restu kalian, perjalanan ini tidak akan pernah sampai pada titik pencapaian hari ini.
3. Ibu Seftina Kuswardini, S.IP., M.A, selaku dosen pembimbing, yang dengan kesabaran, kebijaksanaan, dan *guidance* yang penuh ketulusan telah membimbing saya melewati proses panjang penyusunan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih yang mendalam saya sampaikan atas dedikasi dan ilmu yang telah Ibu berikan.
4. Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional, yang selama masa studi telah membuka cakrawala pengetahuan, memberikan *insight*, serta menanamkan semangat kritis yang menjadi bekal penting dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.
5. Saudari kembar saya, Evi Aprelia, sahabat sejiwa sekaligus cermin perjalanan diri, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta semangat untuk terus melangkah. Kehadiranmu adalah *constant reminder* bahwa

perjuangan ini bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk kebersamaan kita.

6. Seluruh keluarga besar, yang telah menjadi tempat pulang terbaik, sumber doa, dan penguat dalam setiap keterpurukan. Kebersamaan dan dukungan mereka adalah energi yang selalu menguatkan penulis.

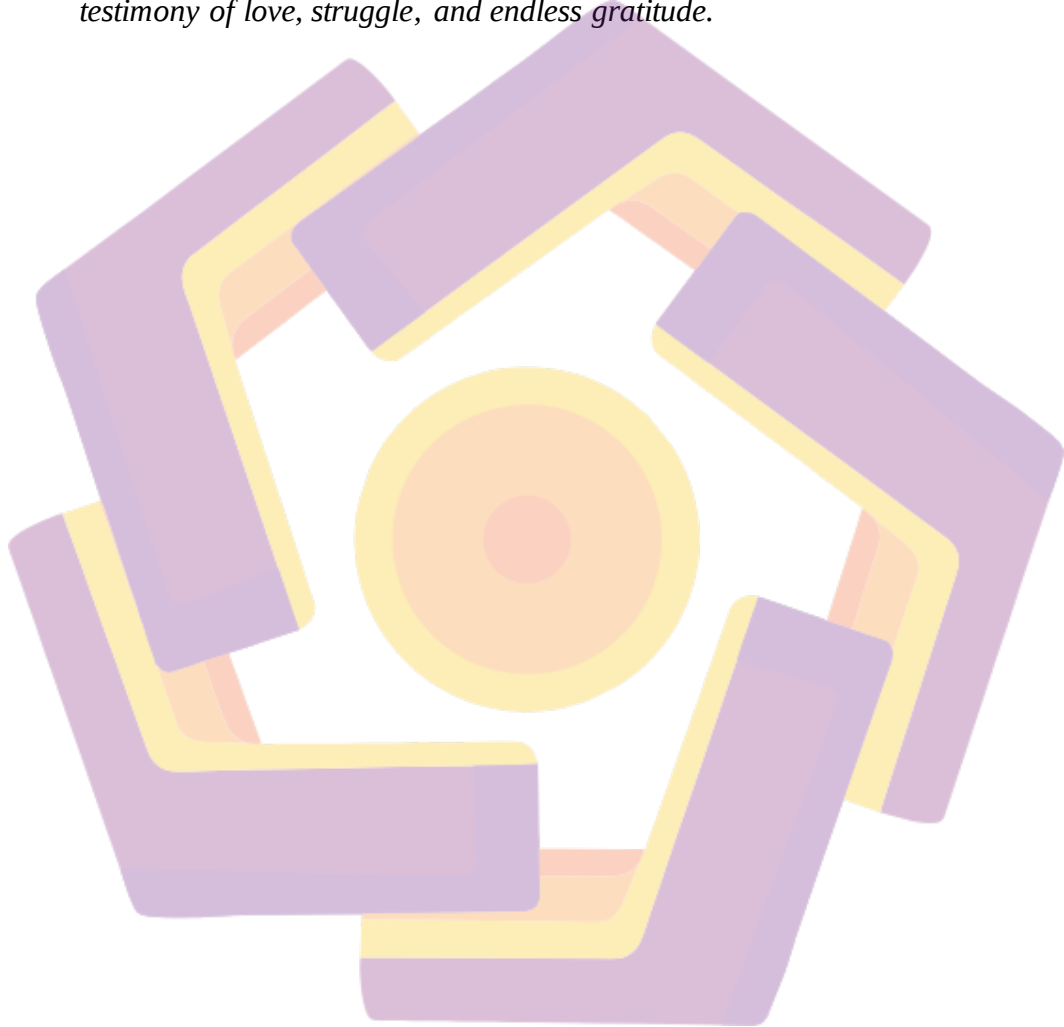
7. Idam Syaiful, S.T yang dengan ketulusan hati selalu menjadi penyemangat dalam setiap proses perjalanan ini. Terima kasih atas doa, perhatian, dan segala bentuk dukungan yang telah diberikan baik sebagai tempat berbagi keluh kesah, pemberi semangat di saat lelah, maupun dukungan materi dan moral yang tak ternilai. Meskipun terpisah jarak, kehadirannya selalu menjadi penguat yang nyata, menjadikan setiap tantangan terasa lebih ringan untuk dilalui.

8. Teman-teman seperjuangan di bangku kuliah Anastasya, Yuan, Dhana, dan seluruh teman-teman lainnya, yang bersama-sama menorehkan cerita, tawa, kerja keras, serta semangat kebersamaan hingga titik akhir perjalanan ini. Tanpa kalian, masa studi ini tidak akan pernah seindah dan sebermakna ini.

9. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Eva Aprelia. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun prosesnya dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri

sendiri. Berbahagialah selalau dimanapun berada, Eva. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

To all of you, this work is more than just an academic requirement. It is a testimony of love, struggle, and endless gratitude.



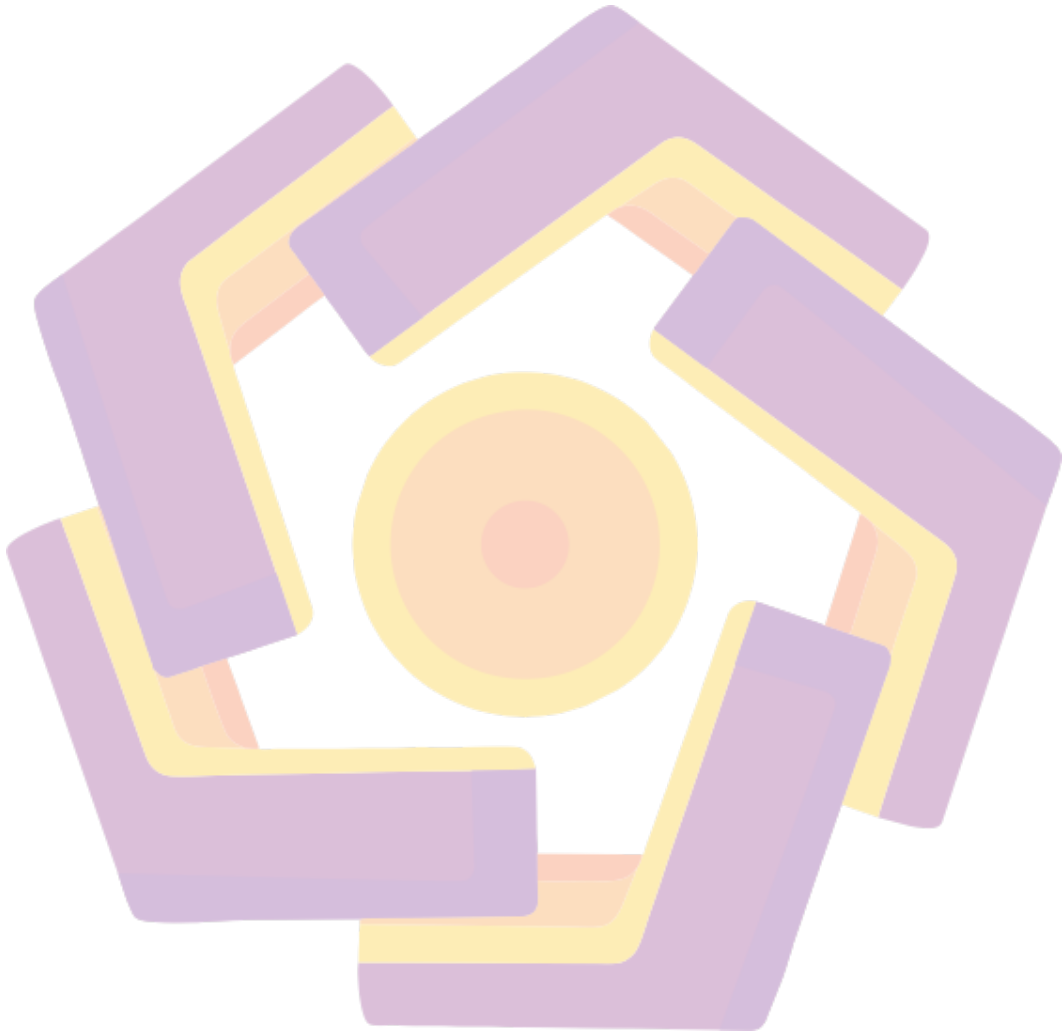
KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas berkah rahmat dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan judul "*Analisis Kepatuhan Pakistan terhadap Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women (CEDAW) dalam Kasus Peningkatan Child and Forcd Marriage (CFM) Pasca Krisis Iklim Tahun 2022*". Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Progra Studi Hbungan Internasional, Fakultas Eonmi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Sefti Kuswardini, S.IP, M.A selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama proses penyusunan penelitian
- 2) Kedua orangtua dan keluarga penulis yang telah selalu mendoakan, mendukung, serta menemani penulis dalam proses penyusunan penelitian ini
- 3) Seluruh dosen Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Amikom Yoyakarta
- 4) Teman-tema penulis yang telah memberikan semangat selama proses perkuliahan

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berarti dalam bidang keilmuan Hubungan Internasional.

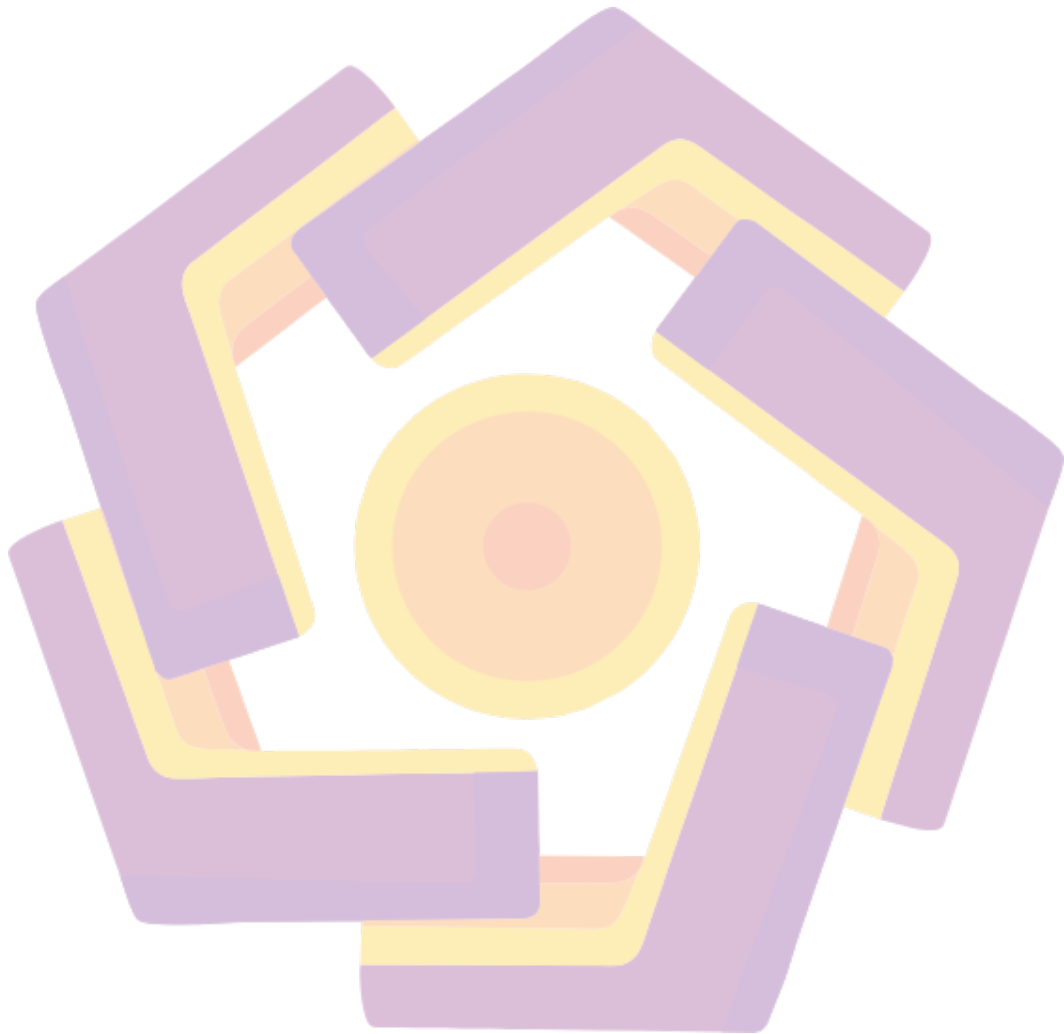


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRACT.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1.3.1 Tujuan Penelitian	12
1.3.2 Manfaat Penelitian	13
1.4 Sistematika Penulisan	14
BAB II.....	16

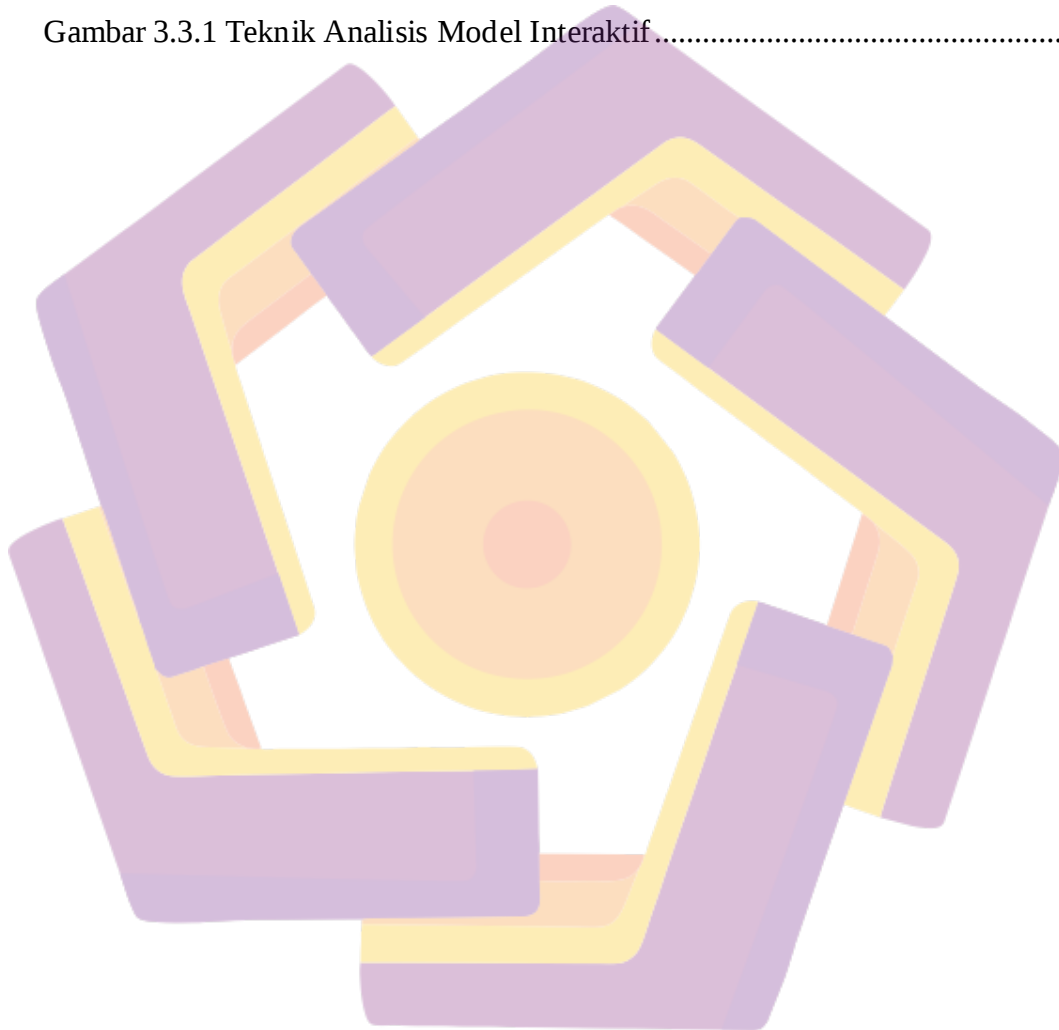
TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori dan Konseptual.....	16
2.1.1 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	16
2.2 Literature Review	23
2.3 Kerangka Berpikir	28
BAB III.....	30
METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
3.2 Teknik dan Sumber Pengumpulan Data.....	31
3.3 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Peningkatan <i>Child and Forced Marriage</i> di Pakistan Akibat Krisis Iklim	35
4.1.1 Ketimpangan Gender yang Terjadi Pasca Krisis Iklim	35
4.1.2 Peningkatan Praktik <i>Child and Forced Marriage</i> (CFM).....	38
4.2 Pelanggaran Praktik <i>Child and Forced Marriage</i> dalam CEDAW ..	42
4.3 Ketidakpatuhan Pakistan terhadap CEDAW Berdasarkan Peningkatan Praktik <i>Child and Forced Marriage</i>	50
BAB V PENUTUP	58

5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 Grafik Peningkatan <i>Child and Forced Marriage</i> Pakistan Pasca Krisis Iklim.....	6
Gambar 2.3.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 3.3.1 Teknik Analisis Model Interaktif.....	33



ABSTRACT

This study analyzes Pakistan's level of compliance with the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women (CEDAW), focusing on the increase in Child and Forced Marriage (CFM) practices after the 2022 climate crisis. Using Ronald B. Mitchell's theory of compliance, this study concludes that Pakistan's non-compliance is a layered phenomenon that goes beyond simple typologies of compliance. Technically, Pakistan demonstrates non-compliance due to incapacity, as seen in the limitations of its legal, institutional, and resource frameworks to protect women from CFM practices, especially in emergency situations. However, this study argues that this failure of capacity is not pure incompetence, but rather a manifestation of intentional non-compliance. This occurs because the state consciously chooses not to close existing capacity gaps. The main factor driving this choice is a deeply rooted patriarchal social structure, which makes the government inclined to maintain traditional norms rather than implement progressive reforms. Thus, Pakistan's non-compliance with CEDAW cannot be categorized as passive failure, but rather as a deliberate political decision.

Keywords: CEDAW, Pakistan, Child and Forced Marriage, Compliance, Climate Crisis

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tingkat kepatuhan Pakistan terhadap *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women (CEDAW)*, dengan fokus pada peningkatan praktik *Child and Forced Marriage (CFM)* pasca krisis iklim tahun 2022. Dengan menggunakan teori kepatuhan Ronald B. Mitchell, penelitian ini menyimpulkan bahwa ketidakpatuhan Pakistan adalah sebuah fenomena berlapis yang melampaui tipologi kepatuhan sederhana. Secara teknis, Pakistan menunjukkan *non-compliance due to incapacity*, yang terlihat dari keterbatasan kerangka hukum, institusional, dan sumber daya untuk melindungi perempuan dari praktik CFM, terutama dalam situasi darurat. Namun, penelitian ini berargumen bahwa kegagalan kapasitas tersebut bukanlah ketidakmampuan murni, melainkan merupakan manifestasi dari *intentional non-compliance*. Ini terjadi karena negara secara sadar memilih untuk tidak menutup kesenjangan kapasitas yang ada. Faktor utama yang mendorong pilihan ini adalah struktur sosial patriarki yang mengakar kuat, yang membuat pemerintah cenderung mempertahankan norma tradisional daripada menerapkan reformasi progresif. Dengan demikian, ketidakpatuhan Pakistan terhadap CEDAW tidak dapat dikategorikan sebagai kegagalan pasif, melainkan sebagai keputusan politik yang disengaja.

Kata Kunci: CEDAW, Pakistan, *Child and Forced Marriage*, Kepatuhan, Krisis Iklim